

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Akhir analisis cermat dari temuan penelitian Disertasi ini tersingkap bahwa di dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli tersimpan kekayaan aspek nilai sejalan tujuan pendidikan Islam. Kekayaan nilai sejalan tujuan pendidikan Islam yang terbongkar, meliputi tiga sisi utama sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian. *Pertama* bentuk spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama, *kedua* tema pendidikan Islam dalam seni sastra syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, dan *ketiga* perspektif taksonomi tujuan pendidikan Islam dan isi syair didaktik. Dari tiga sisi utama temuan yang dapat menjawab masalah dan tujuan penelitian Disertasi ini, dapat dirumuskan kesimpulan sbb.:

**Pertama**, bentuk spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama terdapat tiga perspektif:

1. Perspektif pencatatan peristiwa pada masa hidup,syair Syekh Sulaiman al-Rasuli menunjukkan syair genre (bentuk) *occasional verse* (*syi'ral-mun sib t*) yakni puisi merekam peristiwa, merupakan varian perjalanan hidupnya. Juga syair berbentuk *chronicle verse* (*al-syi'r al-tasj li*) yakni pencatatan rangkaian kegiatan pada masanya. Artinya syairnya cerminan kehidupannya,mulai dari nilai yang dianut, esensi kehidupannya dan merekam jasa tugasnya sebagai

pendidik Islam, pendidik politik, syekh tarekat dan ulama penyair sufistik serta sastrawan pujangga lama Indonesia yang berwawasan jauh ke depan;

2. Perspektif pewarisan nilai subkultur Minangkabau yang berfilosofi ABS-SBK, spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli merupakan warisan intelektual atau waris ABS-SBK yang tidak boleh dilupakan.
3. Perspektif identitas kesastraan, spesifik syair Syekh Sulaiman al-Rasuli memperlihatkan ciri kreasi sastra baru meski berada di zaman pujangga lama, menunjukkan orisinalitas gaya bahasa melayu Minang. Ia mengubah tradisi lisan ke tradisi tulis dengan huruf Arab – Melayu berbahasa Minang.

Identitas gaya bahasa syair Syekh Sulaiman al-Rasuli ini, meskipun banyak terinspirasi gaya syair Arab, namun ia memiliki orisinalitas gaya bahasa (stilistika) tersendiri. Gaya bahasa asli miliknya itu terlihat dalam dua aspek, (a) aspek menceritakan sejarah gaya bersyair, dan (b) aspek karakter berani mengeritik dengan bahasa santun dan indah bersyair dalam merespon masalah polemik yang mengemuka pada masanya antara ulama modernis dan ulama tradisional.

**Dari kesimpulan bagian pertama ini** dapat dibangun konsep dan diteorikan, bahwa:

*Tiada ulama tanpa menyair. Spesifikasi syairnya secara textual adalah bagian warisan tradisi intelektualnya dan secara esensinya menggambarkan varian perjalanan dan filosofi hidupnya yang cerdas dan kreatif.*

**Kedua**, tema pendidikan Islam dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli beragam sejalan dengan ragam genre syairnya. Ada tiga genre syairnya: dramatik (*al-tamtsili*) plus lirik (*al-ghina`i*), didaktik (*al-ta'limi*) dan epik (*al-qashashi*) yang dijelajahi dan kesemua ragamnya itu menawarkan kekayaan tema-tema pendidikan Islam.

1. Dalam ragam syair dramatik (*al-tamtsili*) plus lirik (*al-ghina`i*) keseluruhan syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, menawarkan tiga tema menonjol dan sangat dramatis: (a) tema *madah* (*encomiatic verse*, syair pujian), (b) tema *hija'* (*satire*, syair cercaan sindiran) dan (c) tema *ritsa`* (*elegy*, syair ratapan). Dengan ketiga tema itu terkesan keberanian piawainya dalam apologetik pembelaan paham keagamaan pada berbagai masalah polemik mengemuka masa itu.
2. Dalam ragam syair didaktik Syekh Sulaiman al-Rasuli, teradapat kekayaan tema didaktik metodik pendidikan Islam. Kekhasan metodologis memakai model bersyair, membangkitkan perhatian terhadap esensi pengajaran yang ditawarkan. Pernyataan mengajarkan berbagai bidang ilmu (tauhid, fiqh, tasawuf akhlaki) disajikan dengan diksi dan gaya bahasa yang berbasis ilmu puitika.
3. Dalam ragam syair epik Syekh Sulaiman al-Rasuli, memiliki kekayaan tema pendidikan berkarakter dengan *mau'izhah*, *hikmah* dan *irsyadah* (panduan ke jalan yang lurus). Syair epiknya sebagai *wiracarita*, menawarkan citra karakter teladan dari kesatria dan pahlawan dari tokoh-tokoh historis Islam yang legendaris. Tokoh yang dihadirkannya mulai dari Nabi Muhammad SAW dan

keluarga serta para sahabatnya serta para nabi lainnya seperti Nabi Adam as, Nabi Idris as, Nabi Yakub as, Nabi Yusuf as, Nabi Ibrahim as, Ismail as, Nabi Musa as dan Harun as, Nabi Sulaiman as, Nabi Isa as., dll..juga tokoh agama (ulama) dan aulia Allah seperti para sahabat yang berempat (Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali), Aisyah, Hajar, Ja'far, Hamzah Mu'az, Juraij, Bilal, Masyithah, 'Ukasyah, termasuk beberapa Imam dan ulama, orang arif Datuk Penghulu dan Bundo kanduang dari Minangkabau dalam kisah Muhammad Arif dll., sampai kepada cerita tokoh kafir dan munafik seperti Fir'aun, Abu Jahal, Qarun dan anak buahnya yang penggambaran gerakan jahatnya dijadikan *i'tibar* dan membawa nilai didik memperkuat akidah iman yang dijahatinya. Syairnya spesifik kaya advis (*mau'izhah*), kearifan (*hikmah*) dan panduan (*irsyadah*) yang masih sangat relevan dengan masa kehidupan sekarang.

**Dari kesimpulan bagian kedua ini**, dapat dibangun konsep dan diteorikan, bahwa:

*Syair ulama secara tematik baik dalam genre dramatik dan epik maupun lirik adalah efektif berfungsi materi didaktik metodik dan cara bersyairnya merupakan model pembelajaran modern dalam mengajarkan berbagai disiplin ilmu berbasis filsafat estetika puitika, erotika dan etika akhlak sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang berkarakter santun, indah dan berakidah iman kepada Allah Yang Maha Indah.*

**Ketiga**, dari perspektif nilai sejalan kaitan tujuan pendidikan Islam,syair Syekh Sulaiman al-Rasulisarat dengan nilai yang fundamental kearah pembentukan manusia sempurna (*insan kamil*). Nilai-nilai itu dapat dilihat dari tiga aspek sbb.:

1. Dari bidang akidah dan ideologi secara esensial aliran syair kognitif Syekh Sulaiman al-Rasuli membawa materi, nilai dan gagasan sejalan tujuan pendidikan Islam dalam semua domainnya (kognitif, apektif dan psikomotorik) dan nilai pengajaran Islam dalam penguatan keyakinan. Nilai itu meliputi nilai akidah iman, tauhid (mengesakan Tuhan) dan menghindari diri dari ideologi *atheis*, serta nilai ihsan dan kehidupan yang Islami. Gagasan yang menonjol, *pertama* genre syair didaktik menjadi materi ajaran akidah dan kesehatan mental ideologi, *kedua* cara bersyair dan fragmentnya menjadi model *integrative* mendamaikan konflik paham *khilafiyah* yang berimplikasi memberdayakan dan memberkaryakan ulama sekarang piawai menyair dan kembali mengembangkan tradisi bersyair sebagai pendekatan seni mendidik dan mendakwahi dan konseling umat.
2. Dari bidang syi'ar siar syari'ah secara esensial syair Syekh Sulaiman al-Rasuli menyiarkan nilai didik dalam semua taksonominya (kognitif, apektif dan psikomotorik) dan pengajaran Islam pelaksanaan syari'at baik syi'ar ibadat maupun syi'ar mua'malat. Nilai syi'ar ibadah mengajarkan keta'atan dan kesalehan menjalankan syari'at dengan ibadah seperti shalat sebagaimana Rasulullah SAW shalat, zakat dicontohkan tidak seperti Qarun enggan membayarnya. Sisi *syi'ar mu'amalat*, syairnya membawa pesan nilai didik dengan mentransfer nilai didik dan nilai ajar ketaatan serta kesalehan sosial dalam berbagai aspek seperti perayaan tradisi Maulud Nabi disebut sebagai bagian amalan sunat dalam memuliakan dan penguatan komunitas mencintai Nabi SAW dalam masyarakat. Gagasan yang menonjol dalam tata-ibadat dan

mu'amalat, *pertama* disiplin waktu ibadat dan kehidupan, *kedua* mu'amalat bangga memberi.

3. Dari bidang pendidikan **karakter**, syair Syekh Sulaiman al-Rasuli membawa nilai tujuan pendidikan dalam semua ranahnya (kognitif, apektif dan psikomotorik) dan nilai pengajaran akhlak mulia, kecerdasan intelelegensi (akal pikiran intelektual), kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual serta kecerdasan bermasyarakat dalam perinsip Islam dan Melayu Minangkabau. Di bidang akhlak syairnya mengajarkan akhlak mulia (mahmudah) seperti keberanian (memastikan langkah ke depan mengendalikan akal), ‘*iffah* (bersih dari perbuatan jahat), adil dll. Di bidang kecerdsan emosional dan spiritual *quotient/ intelligence* mengajarkan nilai indra cerdas perasaan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan akal pikiran yang bersumber Islam maupun *adat‘amaliyah* (kebiasaan berproses aktifitas), *adat khuluqiyah* (*kebiasaan berprilaku*) dan *adat‘aqliyah* (*kebiasaan berfikir logis*), intelektualitas seiring ketajaman pandangan filsafat dalam tasawuf (filosof dan sufi), tidak beradat “cerdik buruk” dan tak memungkiri *intuisi* (suara hati) dalam pembentukan manusia yang bernurani (antropomorfik) berpihak kepada yang benar dan adil. Kecerdasan itu lebih jauh menggerakkan lidah bertutur indah cerdas dan santun berhati hati cerdas “birahi ilahi” serta berjiwa besar dan modern menetapi kebenaran atas dasar akidah iman seperti dicontohkan dalam memahami pristiwa isra’ mi’raj yang bernuansa ilmu dan teknologi modern “dimensi cahaya/ nur” yang ditunjukkan Allah, sehingga *dzaūq* (cita rasa) kepada Allah menjadi lezat. Gagasan yang menonjol di antaranya: *pertama* mengembangkan

akhlak budi anti ungkapan kebencian, radikalisme dan teror bahkan perbuatan anti korup dan sogok, *kedua daily life* berkarakter cerdas sufi kaya rohani, dan *ketiga* mengembangkan masyarakat literasi memelayuminangkabaukan referensi dunia dalam pemajuan kebudayaan termasuk pendidikan Islam.

Dari aspek karakter kemasyarakatan Islam Melayu Minang ini, syair Syekh Sulaiman al-Rasuli membawa pesannilai bermasyarakat (*socialized*) dan berperadaban *baldatun thaiyyibatun warabbun ghafur*(negeri baik dan mendapat ampunan Tuhan) cita-cita masyarakat madani seperti pengalaman Nabi SAW di Madinah. Syair juga menyajikan dimensi kemauan berbahasa indah dan “komunikasi sambung rasa”. Energi spirit syairnya menggerakkan *shoft skilldi* samping membesarkan bangsa dan menguatkan akar dan identitas kebudayaan melayu(sejarah, filsafat dan sastra), bahkan dapat mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia, dengan kehalusan bahasa Arab Melayunya. Pemunculan bahasa Arab Melayu itu berpotensi, mengantarkan bahasa itu menjadi bahasa antar bangsa di badan dunia untuk mengakses regionalisasi bangsa Melayu, yang merupakan rumpun bangsa besar dan disegani di dunia.

Dari **kesimpulan bagian ketiga** ini, dapat dibangun konsep dan diteorikan bahwa:

*Syair ulama dari aspek nilai dan gagasan sesuai tujuan pendidikan Islam dalam berbagai taksonominya merupakan wacana indah pengajaran dan pendidikan karakter bernaluri akidah iman tauhid dan berideologi sehat, menyemarakkan siar syi'ar syari'at Islam dan mencerdaskan akal pikiran, perasaan dan menyalakan spirit Islam.*

## B. Implikasi

**Implikasi** hasil penelitian Disertasi ini menggambarkan konsekuensi dan atau efek langsung positif dalam bentuk *benefit* (manfaat) dan *impact* (dampak) dalam merubah pandangan pemajuan pendidikan Islam. Implikasi ini disadari kuat, *pertama* dalam bidang teoritis (subtantif, penguatan keilmuan murni), *kedua* implikasi metodologis (penguatan pendekatan seni sastra, sebagai model pembelajaran modern) pendidikan Islam; dan *ketiga* implikasi menejerial (eksekutif, pengambilan kebijakan) pengembangan teknologi pendidikan Islam.

1. Implikasi teoritis, hasil penelitian Disertasi ini memperkaya dan memperkuat cara pandang bahwa syair dari sisi didaktik metodik efektif menjadi materi wacana *text* dan *talk* kreatif pendidikan Islam. Dapat digunakan untuk penguatan keilmuan metodologi pendidikan aspek pendekatan seni sastra dalam mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Dapat dikembangkan cara bersyair, tidak saja pada proses pendidikan Islam dalam masyarakat, juga dibawa bagi penguatan pendidikan Agama Islam di sekolah. Dari pengalaman Syekh Sulaiman al-Rasuli dan ulama semasa dengannya dalam mentradisikan menyair, dapat mengukuhkan konsep dan diteorikan, bahwa:

*Dari pengalaman ulama Minangkabau termasuk Syekh Sulaiman al-Rasuli menyair, tiada ulama Minangkabau tanpa menyair. Syair ulama ini spesifik sebagai warisan tradisi intelektual ulama dan maha karya filosofi ABS-SBK Minangkabau. Secara esensial syairnya adalah varian perjalanan kehidupan ulama mendidik masyarakat dan sejarah masyarakat pada masanya. Syairnya merupakan senjata kreatif dan puitikan bermata dua. Pertama senjata kreatif, membawa ketawa ceria dalam mengajarkan berbagai bidang keilmuan dalam proses pendidikan Islam. Kedua senjata puitika cara bersyairnya meluluhkan hati dalam mengatasi berbagai konflik paham khilafiyah dan debat gagasan dalam masyarakat yang tak pernah sepi polemik panas. Dalam beragam tema terutama tema khas dalam genre syair didaktik syairnya memperlihatkan genre dramatik dan lirik kehidupan umat serta genre syair epik sufistik. Secara esensial, syairnya adalah siar syi'ar ajaran yang indah, **hikmah** serta **panduan** membawa umat ke jalan yang benar dan mencapai Tuhan dengan filosofi **estetika**, **erotika** dengan **kontroletika**. Syairnya kaya dengan pesan pendidikan Islam dalam berbagai ranah tujuan pendidikan, baik kognitif, afektif dan psikomotorik, karenanya efektif menjadi model pengajaran islah dan ihsan dalam pendidikan karakter peka naluri akidah tauhid dan berideologi sehat, menyemarakkan siar syi'ar syari'at Islam dan mencerdaskan intelelegensi, perasaan dan spiritual dengan akhlak budi anti ucapan kebencian dan radikalisme.*

2. Implikasi metodologis hasil penelitian menguatkan pandangan bahwa pendekatan seni sastra, penting dikembangkan sebagai model pembelajaran modern) pendidikan Islam. Penting dicatat dan disejarahkan “tiada ulama Minangkabau tanpa menyair”, yang mereka berhasil meninggalkan tradisi menyair dan karya kreatif syairnya itu dalam bentuk buku-buku syair sebagai maha karya warisan intelektual subkultur Minangkabau yang punya filosofi ABS-SBK. Fakta ini membantah suara

miring, “orang Minangkabau terlalu getol menyebut ABS-SBK tetapi dipertanyakan, mana peninggalan ABS-SBK ini”, maka jawabannya adalah syair ulama ini. Bahkan ulama meninggalkan tradisi menyair dan karya syair patut dilanjutkan dalam bentuk sikap dan tindakan:

- a. Menggunaan pendekatan sastra genre syair sebagai didaktik (pengajaran) berbagai materi ilmu pengetahuan dalam proses pendidikan Islam.
- b. Mengolah cara bersyair sebagai bagian metodik model pembelajaran modern pendidikan Islampada masyarakat dan dapat dibawa dan dikembangkan pada pendidikan Agama Islam di sekolah atau kursus-kursur atau *training* sebagai bagian metologi pendidikan Agama Islam itu.
- c. Menggunaan syair sebagai senjata bermata dua dalam menjinakkan berbagai konflik, pertama senjata seria membawa tawa dengan berbagai gaya memikat dan *anekdot* menggelitik dan kedua meluluhkan hati dengan bahasa indah dan santun mendorong mendinginkan kegelisahan, gejolak dan ketegangan berpendapat yang menjadi hal fenomenal dunia sekarang. Secara operasional dicontohkan: (1) secara internal umat Islam, mengajak bersyair sebagai sarana siar syi’ar syari’ah dan *safety valve* (katup pengaman) konflik bagi yang berbeda paham dan berpolemik alot dalam berbagai masalah khilafiah pada masanya; dan secara eksternal, ulama mencotohkan syair sebagai “sissos” (senjata sosial) dalam perjuangan

melawan penjajah Belanda dan Jepang yang tak kalah kuatnya dari “sistek” (senjata teknologi), bahkan senjata kuat memerangi segala fenomena penjajahan dalam bentuk sikap, prilaku, perkataan dan perbuatan dalam rona kehidupan pada masanya dan mengantarkan kepada perinsip-perinsip kemerdekaan dan damai.

- d. Meneruskan kepeloporan mengembangkan genre sastra sufistik, yang dalam perkembangan sastra Indonesia sekarang genre sastra sufistik ini (dalam berbagai nomenklatur) diklaim sebagai perkembangan sastra Indonesia *post-modernism*. Ulama Minangkabau ini memberi penyadaran bahwa *al-sufiyah* (sufistik) sejak pertengahan abad ke-3 hijriyah, sudah muncul sebagai genre sastra di dunia Islam dimulai dari Arab seperti disebut Dr. Hasan Basa dalam bukunya *al-Fun n al-Isl miyah wa l-wazh ‘if ‘ala l-ats r al-‘Arabiyah* (Seni Islam dan Fungsinya dalam Warisan Kebudayaan Arab). Spirit kepeloporan ini adalah penting dipegang dan dilanjutkan ulama dan pendidik Islam sekarang dalam mengendalikan perkembangan sastra Islam yang semestinya tetap dengan imajinasi berakidah iman dan bertauhid sebagai pengayaan aspek nilai dan gagasa sejalah tujuan pendidikan Islam.
- e. Memandu para seniman sastrawan penyair kreatif dalam berimajinasi sebagai unsur utama seni termasuk sastra prosa dan syair serta karya kreatif lainnya, mempertahankan substansi dan esensi imajinasi berbasis akidah iman dan tauhid. Justru pengalaman bangsa sudah

menunjukkan, karena lemahnya akidah iman dan tauhid dalam berimajinasi pada produk sastra, sering menimbulkan kegelisahan dan kegoncangan bahkan menimbulkan gelombang demonstrasi turun ke jalan raya, seperti kasus “Langit Makin Mendung” Ki Panji Kusmin tahun 1960-han dan terakhir (April 2018) kasus puisi Sukmawati yang menyulut akidah iman dan tauhid dalam kumandang “azan” dan busana muslimah “cadar”.

3. Implikasi menejerial hasil penelitian ini secara eksekutif dapat memperkuat bahan setidaknya spirit dalam pengambilan kebijakan pengembangan teknologi pendidikan Islam bagi pemerintah, masyarakat dan kelembagaan ulama sendiri. Kebijakan pengembangan teknologi pendidikan Islam itu dihadirkan untuk melancarkan gerakan memberdayakan dan memberkaryakan ulama “piawai menyair” baik dalam bentuk wacana *text*(teks) kreatif syair maupun wacanatolk (orasi) yang mahir cara bersyair untuk meluluhkan hati dan menghindari kegoncangan, keresahan dan gejolak umat. Model pemberdayaan sebagai bagian teknologi tepat guna pendidikan Islam itu, yang secara implementatif dapat dilakukan dalam tiga tahapan:
  - a. **Penyadaran.** Bentuk kegiatannya antara lain diskusi, seminar, lokakarya, sarasehan, acara duduk bersama dll. Tujuannya untuk menyadarkan ulama dan guru pendidikan Islam sekarang, penting melanjutkan sejarah tradisi ulama dahulu menulis kreatif sastra genre syair didaktik. Manfa’at kinerja penyadaran menyair itu efektif: (1)

sebagai cara menyadarkan pendidikan Islam dan ulama, mau berlatih menerapkan ilmu puitika seperti ilmu ‘*ar dh*’ (prosodi) dan *qaw fi* (rima), ilmu kreatif (*bad ’*) dalam ilmu *bal ghah* (orasi) dan ilmu gaya bahasa (*uslub*) sebagai bagian ilmu bahasa (*nahu*, sintaksis dan *sharaf*, morfologi) serta mengetahui filsafat estetika; (2) sebagai penyadaran bahwa ulama secara metodik mempunyai cara bersyair mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan materi pendidikan Islam. Penyadaran sejarah, bahwa ulama dengan cara bersyair ini sebagai model pembelajaran modern, sudah mentradisi, seperti Ibnu Malik mengajarkan ilmu *nahu* (sintaksis Arab) dalam bentuk buku syairnya “*matan alfiyah*”. Pengalaman ini dapat dibawa dan dikembangkan pula pada pendidikan Agama Islam secara formal dan informal di sekolah atau lembaga-lembaga kursus; dan (3) sebagai penyadaran mengembangkan model pembelajaran modern pendidikan Islam yang berakar dari budaya dan daerah sendiri seperti “cara bersyair” itu. Kesadaran ini untuk mengurangi panatisme yang selalu mendewakan model pembelajaran modern yang datang dari dunia non Islam, yang berakibat tidak mau menggali kekayaan model tradisi intelektual Islam yang sudah pernah atau tidak pernah diwariskan.

- b. **Pembekalan.** Kegiatannya di surau atau masjid atau sanggar/ bengkel sastra ulama, seperti latihan (diklat), penataran, workshop, bimbingan teknik (bimtek) menulis puisi dan berorasi cara bersyair. Tujuannya membekali pengetahuan praktis dalam gerakan sadar,pentingnya

pembimbingan oleh/ untuk ulama sekarang, melatih dan berlatih menulis kreatif, menggunakan ilmu kreatif (*badi'*) Islam dan berorasi dengan cara bersyair dengan menggunakan ilmu puitika Islam ('*arudh wa qawafi*).

- c. **Pendampingan.** Bentuk kegiatan: konsultasi dan fasilitasi. Tujuannya memberikan fasilitasi moril dan material dalam merangsang gerakan pemberkaryaan ulama berlatih dan berpraktek menulis syair dan berorasi cara bersyair, seiring dengan pemberian konsultasi kepada mereka mengenai kebijakan dan pengalaman sejarah dan berbagai kekayaan regulasi yang memberi peluang untuk berkarya kreatif berideologi sehat dan berakidah kuat.
4. Masih implikasi bidang eksekutif tak kalah pentingnya dari hasil penelitian ini, dapat sebagai bahan penguatan/ pengambilan berbagai kebijakan baru pemerintah dan masyarakat, terutama tentang program fasilitasi penyelamatan warisan intelektual ulama dalam bentuk manuskrip, naskah klasik dan lektur lainnya karya ulama seperti karya syiar ulama Minangkabau ini. Penyelamatan itu dimulai dari menemukannya pada kolektor tradisional (pemilik naskah di desa/ nagari-nagari), kemudian mengalihmediakannya dalam bentuk digital (digitalisasi) dalam bentuk mikro film dan film dokumenter. Program digitalisasi ini diteruskan dengan program fasilitasi penelitian naskah klasik dan pengembangan program studi analisis wacana teks naskah klasik itu oleh para peneliti dan akademisi. Program ini bagian dari

meresponamanah UUD 1945 mengenai pelaksanaan fungsi pemerintah menghormati dan melindungi hak-hak tradisional masyarakat hukum adat. Amanat ini diopersinalkan UU No.5 Tahun 2017 mengenai amanat penyelamatan manuskrip (termasuk naskah klasik karya kreatif seperti syair ulama dan tambo maha karya pemangku adat) sebagai objek pemajuan kebudayaan. Juga diamanatkan sebelumnya oleh Perda Sumatera Barat No. 6 Tahun 2014 di samping amanat penguatan lembaga adat juga pelestarian nilai budaya Minangkabau. Pelaksanaan amanat ini seperti sejalan dengan pemajuan kebudayaan di antara tujuannya untuk mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, melestarikan budaya bangsa, memperteguh identitas jati diri bangsa bahkan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Justru semisal syair ulama ini yang ditulis dalam bahasa Arab – Melayu tidak saja mengajak Sumatera Barat dengan subkultur Minangkabaunya kembali mengembangkan tulisan Arab – Melayu, juga menyentuh perubahan pikiran ke depan, mengusulkan bahasa Melayu menjadi bahasa warga dunia dan menjadi bahasa pengantar dalam persidangan bangsa-bangsa dunia di PBB.

### C. Saran

Mengakhirikerja ilmiah penelitian teks syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, dengan saran dan rekomendasidalam tiga aspek. *Pertama* pengembangan tradisi kepenyairan dipegang ulama sebagai didaktis pewarisan tradisi intelektual Islam, *kedua* teknik dan seni bersastra khususnya cara bersyair oleh lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkannya menjadi model pembelajaran modern dan

*ketiga,tri komponen pendidikan: orang tua, masyarakat (ulama dan guru pendidikan Islam) dan pemerintah, dapat mengajarkan syair-syair yang sarat dengan aspek nilai dari beragam tema pendidikan Islam meliputi taksonomi tujuan pendidikan Islam: ranah pengetahuan, domain kepribadian dan taksonomi psikomotor sejalan dengan soft skill pendidikan Islam. Secara konkret saran itu dapat ditawarkan dalam rekomendasi sbb.:*

**Pertama**, ulama seyogianya kembali memegang kendali tradisi kepenyairan dan tidak hanya melepaskan kepada seniman dan penyair kreatif saja, untuk mencegah kekeliruan berimajinasi terpeleset dari akidah dan salah paham dalam menafsirkan dan mensosialisasikan nilai ajar dan pendidikan Islam. Justru sejak awal-awal Islam sudah dapat dikatakan bahwa tiada ulama – serta ahli metafisik Islam, filosof dan sufi– tanpa menyair. Justru penghayatan keindahan dalam perspektif filosofi puitika estetika, erotika dan etika dapat menjadi canel mereka mencapai Tuhan Yang Maha Indah dan Pendidik Agung. Keistimewaan syairnya tidak saja menunjukkan citra perjalanan hidup dan perjuangannya dalam mencapai Tuhan dan dalam mendidik umat. Lebih dari itu syairnya sarat dengan pewarisan tradisi intelektual cerdas dan kreatif dan tetap inovatif yang mengesankan sebagai acara dan teknik santun dalam memberikan kontribusi pemikiran dalam memecahkan berbagai permasalahan keagamaan, bahkan memperlihatkan strategi methodologis pendidikan dan pengajaran dengan cara bersyair sebagai didaktik dan dapat dikembangkan sebagai model pembelajaran modern dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu. Ulama yang intelektual sarjana berangkat dari hasil penelitian ini dapat melanjutkan penelitian sastra ulama

Minangkabau ini dengan yang lebih mendalam, karena diyakini penelitian ini sudah barang tentu belum menyentuh seluruh aspek penelitian pendidikan Islam dan penelitian sastra serta tema-tema ke-Islam-an di dalam syair ulama Minangkabau.

**Kedua**, pemerintahan dan masyarakat yang mengelola lembaga-lembaga pendidikan (formal, non/ informal) secara kreatif dapat menjadikan tradisi bersastra cara bersyair secara substantif dan eksekutif, dirumuskan menjadi model pembelajaran modern dalam mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya karakter konsep dalam keseluruhan sistem dan aspek pendidikan Islam dewasa ini. Karena sastra dengan ekspresi bahasa puitika yang memikat yang secara psikologis dapat menggugah perasaan, motivasi belajar dan berfantasi serta terobsesi hendak menguasai pengetahuan yang diajarkan melalui pendekatan keindahan seni sastra itu. Di sisi lain, belajar dari syair ulama, mengesankan syair dan cara bersyair dari perspektif filsafat pendidikan, merupakan cara indah dan model menarik dalam mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan. Artinya temuan aspek pendidikan Islam pada keseluruhan sistem ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan yang terdapat dalam syair ulama ini, penting diimplementasikan dalam pembangunan/ pengembangan teknologi pendidikan Islam dewasa ini yang tepat guna, terutama untuk sistem pendidik, sistem metodologi dan materi (isi, kurikulum). Bagi para pendidik (guru dan ulama misalnya), (1) untuk guru ada bintek pengayaan teknologi pendidikan dalam hal metodologi model pembelajaran bersyair mengajarkan berbagai materi; (2) orang tua dan masyarakat sebagai pendidik utama, ada pengayaan dan membuka mata dalam menambah

kepintaran mendidik anak, karena sastra tidak terlepas dari kehidupan anak-anak, karena secara faktual mereka setiap hari berjam-jam dengan android menawarkan berbagai game yang mengasyikan mereka di samping menu internet dan berbagai tayangan televisi dengan berbagai video serta berbagai *boom* seni sastra dan seni yang multi dimensional (dalam pertunjukan film dan nyanyi plus tarian yang erotis). Selain itu dengan cara bersyair ini mendidik, apalagi disertai dengan bentuk digital diserta ilustrasi gambar bergerak dan video yang menarik akan menjadi bagian dari upaya pengembangan ilmu puitika dan kepandaian bersastra yang sekarang pelajaran sastra nyaris dimarjinalkan dalam pendidikan dibanding matematika dan ilmu dasar lainnya yang didewakan. Memarjinalkan sastra dan mendewakan matematika, yang tanpa disadari merugikan pendidikan karakter berakidah dan berideologi sehat, gairah siar syi'ar syari'at dan ibadat, dewasa berfikir, dewasa perasaan dan dewasa spiritual yang sejatinya secara *antropomorfik* dimiliki manusia sebagai makhluk rohani.

**Ketiga**, para sastrawan Islam, dalam merespon perkembangan budaya dan sosial politik di Dunia Melayu Dunia Islam dewasa ini, seyogyanya mengambil peran aktif dan melakukan tindakan proaktif. Melalui dunia yang digelutinya, kaum sastrawan lintas negara dalam rumpun Melayu harus berupaya mempromosikan semangat kemelayuan sebagaimana dulu pernah dilakukan oleh nenek moyang orang Melayu. Sastra dan kaum sastrawan harus berusaha merebut kembali peran penting yang dulu pernah dilakoni oleh para pendahulu mereka di era pujangga lama. Untuk itu, seperti halnya para pendahulu mereka dulu, kaum sastrawan sekarang haruslah berusaha mengapungkan tema-tema yang mampu

menggugah masyarakat dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia untuk kembali memperkuat semangat kemelayuan melewati ambang batas administrasi Negara dan pengaruh budaya dan sosial politik, dalam karya-karya mereka. Sesuatu yang penting mesti dimulai dari diri kaum sastrawan pada berbagai negara di Dunia Melayu Dunia Islam, di samping berpikiran terbuka, menoleh keluar dan mampu memposisikan diri pada level supranasional dan subregional antar bangsa. Sebagai orang Melayu Islam mampu menegakkan budaya melayu lewat sastranya sebagai identitas bangsa di masing-masing Negara Melayudan mengusulkan bahasa Melayu sebagai bahasa dunia yang boleh dipakai sebagai bahasa pengantar di badan dunia PBB.\*\*\*

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur` n al-Karim

Abduh, al-Ustadz al-Imam al-Syekh Muhammad,*Risalah al-Tauhid*, (al-Azhar: Maktabah wa Mathba'ah M.Ali Shabih wa Auladiah, 1965

Abdullah Ahmad, H., *Kitab Sjair Paroekoenan*, cet.II. Padang: SWK Foolyoumer, 1917.

Abdul Karim Amrullah, H., Dr., *Syams al-Hidayah*, Manuskrip.Maninjau: tp, tt.

A.Kiram dan Idris Tamin, *Kepingan Sejarah Islam Minangkabau*, cet .I .Padang: Madrasyah Alhidayah, 1978.

Abd al-Aziz al-Kiram, j.t., *Diw n Amir al-Mu'minin wa Said al-Bulagh ' wa l-Mutakallim lil-Im m 'Ali bin Ibi Thalib Alaih l-Sal m*. Bairut: al-Maktabat al-Tsaqafiyah, tt.

Abdul Qadim Balubus, Syeikh Mudo, *Ris lah Ts bit al-Qulub*. Balubus: Surau Suluk, 2007

Abdu l-Qudus al-Anshariy, *Rihlat fi Kitabin min al-Turats*, cet.I. Al-Riyadh: al-Maktabat al-Shaghirah, 1978.

Abd al-Qadir bin Umar al-Baghdadiy, *Khazanah al- Adab wa Lubb Lubab Lisan al-'Arab*, J-I. T.I. Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1998.

Abdul Wahid Ketinggian, *Nazham Ziarah Kubur*. Payakumbuh: TP, 1973

\_\_\_\_\_, *Syair Tatkalo ka Mati*. Payakumbuh: TP 1973

Abu Zahrah, al-Imam Muhammad, *al-Ahwal al-Syakhshiyah*, cet.III. Bairut: Dar l-Fikr al-Arabiyy, 1957

Aboebakar Atjeh, H., *Ibn Arabi, Tokoh Tasawuf dan Filsafat Agama*. Jakarta: Tintamas, tt

Abuddin Nata, H., Prof., Dr., MA., *Paradigma Nilai Pendidikan Karakter dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadis, Makalah Seminar Nasional Pendidikan Karakter,25 Nov 2010*. Padang: PPsiAIN IB, 2010

\_\_\_\_\_, *Filosafat Pendidikan Islam, Edisi Baru*, cet.I. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005

Abu l-'Ainain, Ali Khalil, *Falsafat al-Tarbiyat al-Islamiyah fi l-Qur'an al-Karim*, cet.I.Mishra:Dar al-Fikr al-'ARabi, 1970.

- Asbir Dt. Rajo Mangkuto, *Undang Undang Adat Minangkabau*. Padang: tp, 2014
- Affandi, Mohd., *Sheikh Tahir Al-Azhari, Pemimpin Reformasi Islam*. Kuala Lumpur: Dewan Masyarakat, Jan 1977, 35-37.
- Agus, R, *Sastran dalam Empat Orba*. Yogyakarta:Bentang Budaya, 2000.
- Agustian, G. A. (2001). *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit ARGA.
- Bertens. K. (1993).
- Ahmad Khatib, Syeikh, *Bishulhi l-Jama'atai, bi Jawazi Ta'addudi l-Jam'atain*.Mekah: al-Mairiyat al-Kainah, 1312 H
- \_\_\_\_\_, *al-Manhaj al-Masyru' Terj. Al-Da'iyy al-Masnu'*. Mekah: al-Mairiyat al-Kainah, 1311 H
- \_\_\_\_\_, *Izhar Zaghlil Kazdibin fi Tasyabbuhihim bi l-Shadiqin*, cet.II. Kairo: al-Taqaddum al-Ilmiyah, 1918
- Ahmad Hasan Firhat, *Khilafah fi l-Ardh, Pembahasan Kontekstual*. Jakarta: CV. Cakrawala Persada, 1992
- Ahmad Rahman, dkk, *Teks Kalsik Keagamaan Sulawesi dan Cirebon*.Jakarta: Puslitbang Lekturen dan Khazanah Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013
- Ahmad, Mahm d Sh h , Dr., *al-Falsafat al-Akhlaq fi l-Fikr al-Islami, al-'Aql y n wa l-Dzauq y n au al-Nazhar wa l-'Amal*.Mesir: Dar al-Ma'arif, 1969
- Ajjaj al-Khathib, Muhammad, Dr., *Ushulu al-Hadits, 'Ulumuahu, wa Mushthalahu*, al-Tab. III.Damsik: Dar al-Fikri, 1975
- Al-Dimasyqiyy, al-'Allamah al-Mafadhil al-Syiek Jamaluddin al-Qasimiy, *Mau'izhat al-Mukminin min Ihya'I Ulumi l-Diin, Jilid.I, cet.II*. Damsyiq: Mathbur al-Sa'adah, 1342 H
- Awis Karni, Prof. Dr. MA., *Dakwah Masyarakat Kota*. Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2006
- Muhammad, al-Ghazali, *Akdat al-Muslim*. Kuwait: Dar al-Bayan, 1970
- Al-Hadi 'Afifi, Muhammad, Dr., *Fi Ushul al-Tarbiyah (Ushul al-Tsaqafiyyah li l-Tarbiyah)*. Mishra: al-Anjalu l-Mishriyah, 1973.
- Al-Hazimiyy, Khalid bin Hamid, Prof. Madya Dr., *Dasar – Dasar Pendidikan Islam* (أصول التربية الإسلامية), Cet. I. Al-Madinat al-Munawwarah: Dar 'Alam al-Kutub, 2000

Al-Mas' di,Hafizh Hasan,*Tais r al-Khallaq fi 'Ilmi l-Akhlaq.al-Azhar al-Syarif:* Wizarat al-Ma'arif al-'Umumiyyah, tt.

A.A. Navis, *Geo Sastra dan Seni Minangkabau*. Padang: Pan Temu Sastrawan Nusantara IX, 1997

Ali al-Jarim wa Musthafa Amin, *Ilmu l-Nafsi wa Atsaruhu fi l-Tarbiyah wa l-Ta'lîm*, cet.V. Kairo: al-Ma'arif, 1927.

Ali Saifullah, Drs. H., *Pendidikan Internasional dan Adult Education*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Al-Kailani,Najib,*al-Islamiyah wa l-Madzahib al-Adabiyah*. Beirut: Ma`assat al-Risalah, 1987

Al-Khasyab, Mushtafa, Dr., 'Ilmu l-Ijtima' wa Madarisihî, al-Kitab al-Awwal, Tarikh al-Tathawwur al-Ijtima'i wa Tathawwurihi, Naqalan 'an Dr. Thaha Husain fi Kitabihi Falsafah Ibnu Khaldun al-Ijrîma'iyyah. Al-Qahirah:tp, 1966

Al-Maktabat al-Tarikhiyah, *Al-Khuthbat al-Muqaddamah, Muqaddamah Ibnu Khaldun*. Mishra: Nasyar al-Maktabat al-Tarikhiyah, tt

Al-Mas'udi, Hafiz Hasan, *Taisir al-Khallaq fi 'Ilm al-Akhlaq*.Mesir: Wizarah al-Ma'arif al-'Umumiyyah, tt.

Al-Najihiy, Muhammad Labib, Dr., *Falsafat al-Tarbiyah, t.II*. Al-Qahirah: al-Maktabat al-Tarbawiyah, 1967.

Al-Sa'diy, Abdurrahman bin Nashir, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*. Jeddah: Dar al-Madaniy, 1988

Al-Sayyib, Ahmad,*Ushul Al-Naqd Al-Adabiy, Tab.7*. Al-Qahirah: Maktabah Al-Nahdah Al-Mishriyah, 1964.

Al-Sufri, Pehin Jawatan Dalam Seri Maharaja Dato Seri Utama Dr. Haji Awang Mohd. Jamil, *Dato Godam*. Bandar Seri Begawan: Pusat Sejarah Brunei, 2005.

Al-Tanthajiy, Muhammad bin Tawait, tahqiq, *Al-Ta'rif bi ibn Khaldun wa Rihlatihi Gharban wa Syarqan, Ta'lif 'Abdurrahman bin Khaldun*. Al-Qahirah: Lajnat al-Ta'lif wa l-Nasyar, 1951

Al-Yafiy, Abdulkarin, Dr., *Tamhid fi 'Ilmi l-Ijtima'iyy*.Damsyiq: tp, 1957

Amron Parkamin, *Sasrta Indonesia, Kesuasteraan Indonesia Klasik-2 (pengantar)*, Bandung, CV sulita, 1973

- Anna, Alisjahbana, dkk., *Menuju Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: PT.Gramedia, 1980.
- Anonim, *Syar Nabi Dua Puluh Lima dan Syair Orang Shalih*. Buktittinggi: HMS Soeleman, 1320 H
- Anonim, *Undang-Undang Penghulu*. Batavia: Landsdruk, 1861
- Anonim, *Syair Mamikirkan Adat Dalam Nagari*. Selayo: tp,tt
- Apria Putra dan Chairullah Ahmad, *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX, Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda*. Padang: Komunitas Suluah – IHC, 2011
- \_\_\_\_\_, *Eksistensi Kaum Tua di Luhak Nan Bungsu, Realitas Sejarah dan Koneksi Intelektual, Laporan Penelitian*. Padang: SNI, 2009
- \_\_\_\_\_, *Tarekat Samaniyah di Minangkabau, Seputar Tokoh dan Literature, Laporan Penelitian*. Padang: SNI, 2009
- Arena Wati, *Raja Ali Haji*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1973
- Arifin, Temyang, H.A.M dkk., *Risalah Didaktik Pengetahuan Kanak-kanak-XVIII*. Jakarta: CV.Dharma Bhakti, 1953.
- \_\_\_\_\_, *Risalah Didaktik Pengetahuan Kanak-kanak-XIX*. Jakarta: CV.Dharma Bhakti, 1953.
- Asbir, Dt. Rajo Mangkuto, *Undang Undang Adat Minangkabau*. Padang: tp, 2014.
- Asmaran, AS, *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996
- Asnawi, Prof. Dr., *Supervisi Pendidikan*. Padang: IAIN-IB Press, 2007
- Aziziy, A.Qodri A., Prof. Dr., MA., *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat), cet.II*. Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003
- Azyumardi Azra, Prof. Dr., *Surau, Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos, 2003
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Bachtiar, Djamil, *Riwayat Hidup dan Perjuangan Syekh Tahir Jalaluddin al-Falaki al-Azhari*. Kuala Lumpur: Asmah Publisher, 1994.

- Bary, W.Theodore, ed. *Ibnu Khaldun in Approaches to the Oriental Classic*.New York: Columbia University Press, 1959.
- Ballmer, Thomas T, *Macrostructures In Dijk*, Teun A.van. Ed. 1-22.
- Berg, *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. Jakarta: INIS, 1989
- Bloom,Bejamnin Samuel,*Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I, the Cognitive Domain*. New York: David McKay & Co.,1956
- \_\_\_\_\_, *Human Characteristics and School Learning*.New York: McGraw-Hill, 1976
- Bouman, P.J., Dr., Prof.,*Ilmu Masyarakat Umum*. Jakarta: PT.Pembangunan, 1980.
- Braginsky, V.I., *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal, Sejarah Sastra Melayu dalam Abad 7-19*. Jakarta: INIS, 1998
- Brouclemen, Karel, *Tarekh Al-Syu'ub Al-Islamiyah* (Naqqalahu ila l-Arabiyah al-Ba'labakiy, dkk), cet.VI. Beirut: Dar al-Ilmi li l-Malayiin, 1974.
- Daftary, Farhad, ed. *Teradisi-tradisi Intelektual Islam*. Jakarta: Erlangga, 2001
- Dar al-Masyriq, *al-Munjid fi l-Lughah wa l-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq,1975
- Darwinskyah Purba, Mhd., S.Sos., *Peranan Sastra dalam Dunia Pendidikan dan Masyarakat*, <http://kapasmerah.wordpress.com/> , 2008
- Daud, Syeikh, *Syair Sunur – Nazham Dagang*. Payakumbuh: Drukkerij Limbago Minangkabau, tt
- Deliar, Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*.Jakarta: LP3ES. 1980.
- Denzin, Norman.K and Lincoln, Yvonna S., ed., *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications, Inc., 1994
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi Islam, 2 FAS-KAL, cet. IX*.Jakarta: PT.Ichtiar Baru van Hoeve, 2001
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Islam, 5 SYA-ZUN INDEKS, cet. IX*.Jakarta: PT.Ichtiar Baru van Hoeve, 2001
- Ditjen Bagais, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ditjen Bagais, 2002
- \_\_\_\_\_,*Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Ditjen Bimbagais, 1985.

- Djaka,*Rangkuman Seni Mendidik, Ilmu Pendidikan Umum–3*. Jakarta: Mutiara, tt.
- \_\_\_\_\_,*Rangkuman Ilmu Mendidik, Susunan Sekolah – Sistim Pengajaran Modern – 4*. Jakarta: Mutiara, tt.
- \_\_\_\_\_,*Rangkuman Ilmu Mendidik, Sejarah Pendidikan– 9*. Jakarta: Mutiara, tt
- \_\_\_\_\_,*Rangkuman Ilmu Mendidik, Paham Tokoh Pendidikan*. Jakarta: Mutiara, tt.
- Dt. Paduko Alam Minangkabau, *Cerita Rancak Dilabuah, cet.III*. Bukittinggi: Tsamarat al-Ikhwan, 1339 H.
- Dt. Rajo Mangkuto, H.A., *Kesulthan Minangkabau Pagaruyung Darul Quarar Sejarah dan Tambo Adatnya*. Jakarta: Taushia, 2010
- Datuk Nagari Basa, A., *Tambo dan Silsilah Adat Minangkabau*. Payakumbuh, CV. Eleonora, 1966
- Dodi. Irawan Syarip, SSi., dkk., *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI, 2003
- Edi Sedyawati dkk, ed, *Seni Masyarakat Indonesia*, Bunga Rampai, Jakarta, Gramedia, 1983
- Edwar, ed.,*Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat*, Padang: Islamic Centre Sumatera Barat, 1981
- Edwar Djamaris, *Kaba Puti Balukih Cerita Klasik dalam Sastra Minangkabau, Alih Aksara*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011
- Eerde, J.C. Van, *Minangkabausche Poëzie*. Ajer Hadji: tp, 1893
- Emil Ya'qub, Dr., Bassam Barakah, Dr., Hai Saikhani, *Q m s, al-Mushthalah t al-Lughawiyah wa l-Adabiyah Arabi-Inklizi-Faransi*. (Bairut: D r l-'Ilmi li l-Mal y n, 1987
- Encik Ibrahim, *Syair Lampung Karam Adanya*. Singapore: tp, 1306 H
- Eva, Krisna, *Sastrawan Minangkabau Dulu Membungkus Ideologi Dengan Rancak: Perbincangan atas Dua Roman Balai Pustaka, Makalah Seminar Sehari Sastrawan dan Budaya Minang, 5 Juli 2011*. Padang: Museum Adityawarman – Balai Pustaka, 2011

Ezad Azraai Jamsari & Zamri Arifin, *Prosiding Simposium Tamadun Islam Abad Pertengahan II, Politik, Ekonomi, Sosial dan Intelektual Era Andalusia*. Bangi: JPATI FPI-UKM, 2007

Faisal, Sanafih, Drs., *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Surabaya: CV.Usaha Nasional, 1981.

Fakultas Sastra Unand, *Posiding Seminar Regional Identitas Budaya Melayu dalam Perspektif Humaniora, 4-5 Agustus 199*. Padang: Pan.Semreg. FS Unand, 1997

Farber, Barry A., *Crisis in Education, Stress and Burnout in teh American Teacher*. San Francisco: Oxford, 1991.

Farhad, Daftary, ed., *Tradisi-TradisiIntelektual Islam*. Jakarta: Erlangga, 2002

Fathurrahman, Oman, *Tarekat Syattariyah di Minangkabau*, Jakarta: Prenada Media Group bekerja sama dengan Ecole francaise d'Extreme-Orient, PPIM UIN Jakarta dan KITLV – Jakarta, 2008

Fuad Muhammad Fakhruddin, Dr., *Tarikh Indonesia, al-Adabiy wa l-Tahririy wa l-Islamiy*. Jakarta, al-Dar al-Qaumiy li l-Thiba'ah wa l-Nasyr, 1981.

Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam tentang Kesenian*, Jakarta, Bulan, Bintang, 1977.

Ghazali Basri, *Falsafah Pendidikan Islam, Huraian Konsep & Aplikasi*. Seri Begawan: KUPU, 2008

\_\_\_\_\_, *Dinamika Tasawwur Islam dalam Pembentukan Keperibadian Umat*. Seri Begawan: KUPU, 2008

Goenawan Mohammad, *Kesusasteraan dan Kekuasaan*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993

Goleman, D., *Emotional Intelligence*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit PT. Grarnedia Pustaka Utama, 1977

Gopinathan, S, and Tomoda, Y., *The Revival of Values Education in Asia and the West*. Oxford: Pergamon Press, 1988

Ghufraniy al-Khurasaniy, Muhammad, *Abdullah bin al-Muqafa'*. Kairo: al-Dar al-Qaumiyah, 1965

Haji Abdul Karim Amrullah, Syeikh, *Aiq zh al-Niy m fi maa Ibtad 'a min Amril Qiyam, cet.I*.Padang: Drukkerij al-Munir, 1916

\_\_\_\_\_, *Kitab Pertimbangan 'Adat Lembaga Orang Minangkabau, Sjarah Kenjataan Bagi Tjoerai Papar Adat Lembaga Orang Alam Minangkabau yang Dikarang Oleh Angkoe Datoek Sanggoeno*

- Diradjo, Jilid II, cet.I.* Bukittinggi: Snelpersdrukkerij Agam Fort de Kock, 1921
- \_\_\_\_\_, *Izhar al-Asathir al-Mudhallin fi Tasyabbuhihim bi l-Muhtadin, Manuskrip*, 1326 H
- Haji Ahmad, *Syair Perang Kamang yang Kejadian dalam Tahun 1908, cet.I.* Bukittinggi: Drukkerij Baroe Fort de Kock, 1926
- Haji Ahmad, Makmur Ridhwan, *Arti dan Pemahaman Thariiqar*. Ttp: tp, 1980
- Hamdan Hassan, *Sheikh Tahir Jalaluddin, Pelopor Pembaharuan Pemikiran Islam Di Malaysia*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa, 1973, h.405-419.
- Harmoko, *Komunikasi Sambung Rasa*, Jakarta, Sinar Harapan, 1986.
- Harris Effendi Thahar, *Menumbuhkembangkan Penulis Sastra di Ranah Minangkabau, Makalah Seminar Sehari Sastrawan dan Budaya Minang, 5 Juli 2011*. Padang: Museum Adityawarman – Balai Pustaka, 2011
- \_\_\_\_\_, *Kekerasan dalam Cerpen-Cerpen Koran Pilihan Kompas 1992 – 1999, Suatu Tinjauan Struktural Geneti, Orasi Ilmiah Lustrum V Fakultas Sastra Unand, 7 Maret 2007*. Padang: Pan. Lustrum V FS Unand, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Kritik Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Padang: UNP Press, 2017.
- Hasan al-Basya, Dr., *al-Fun n al-Isl miyah wa l-wazh ‘if ‘ala l-ats r al-Arabiyyah, j.II*. Al-Q hirah: Dar al-Nahdhat al-‘Arabiyyah, 1966.
- Hasan Hafizh, dkk., *Ushul al-Tarbiyah wa Ilmu l-Nafsi, cet. I.* Kairo: Maktabh Mishra, 1957
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradapan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985
- \_\_\_\_\_, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam, cet.I*, Bandaung: PT al-Ma’arif, 1980
- \_\_\_\_\_, *Azas-azas Pendidikan Islam*. Jakarta: al-Husna, 1921
- Hasan, Syadzili Farhud, Dr., *al-Balaghah wa l-Naqd, cet.III*. Jeddah: Wizarat al-Ma’arif, 1971.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001

Heller, Robert, *Terj. Tom Peters Pengkotbah Paling Laris Yang Mengobarkan Revolusi Manajemen*. Jakarta: Esensi, 2008

Hidayat, ZM, Dr., *Masyarakat dan Kebudayaan, Suku-Suku Bangsa di Nusantenggara Timur*. Bandung: Tarsito, 1984

Hifnibek Nashif, *Qaw 'idul Lughatil Arabiyah*. Kairo –Mesir: Wuzarat al-Ma'arif al-'Umumiyyah, tt

Highet Gilbert, *terj. Seni Mendidik II, cet. II*. Jakarta: PT. Pembangunan, 1961

Holstein, Hermann, *terj. Murid Belajar Mandiri, Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah*. Bandung: Remaja Karya, 1986.

Hughet, Gilbert, *terj.,Seni Mendidik II*. Jakarta: PT.Pembangunan, 1961

HW. Muhd. Shaghir Abdullah, *Syeikh Ismail Alminangkabawiy Penyiar Thariqat Naqayabandiyah Khalidayah*. Solo: Ramadhani, 1985.

Ibrahim bin Musa, Syeikh, *Kitab Hid yat al-Shiby n, 'ala Ris lah Syiekh Syuyukhina al-Said Ahmad bin Zaini Dahlan fi Faan al-Bay n, cet.I*. Bukittinggi: Typ Drukkerij Baroe Fort de Kock, 1930.

Ibarahim Madkour, Dr., *terj. Aliran dan Teori Filsafat Islam, cet.I*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995

IBnu Manzhur, Abiy al-Fadhl Jamaluddin Muhammad bin Mukarram, *Lisan al-Arab*. Bairut: Dar Shadir, tt.

Ibrahim Ahmad al-'Adawiy, *Qadat al-Tahrir al-Arabiyy fi l-Ashri l-Hadits*. Kairo: al-Dar al-Qaumiyah, 1964

Ibtishar Yunus, Dr., *Al-Suluk Al-Insaniy*. Kairo - Mesir: Dar al-Maarif, 1967

Idrus Hakimi, Dt. Rajo Penghulu, *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak di Minangkabau*. Bandung: CV. Rosda, 1978

Imam Abi al-Barakat Abdullah bin Ahmad (Hafizh al-Dien al-Nasifiy), *Kasy Al-Asrar Syarh al-Mushannif 'ala l-Manar*. Libanon: Dar al-Kutub al-'Amaliyah, tt.

Imam Maulana Abdul Manaf Alamin, *Muballighul Islam*. Padang: Surau Batang Kabung, tt.

Imran Djamil,A.,*Peringatan (Verslag) dari Permoesjawaran Oelama Minangkabau Membicarakan Goeroe Ordonantie pada 19 Augustus 1928*. Fort de Kock: Snelpers Drukkerij Gebr, tt

- Intishar, Yunus Dr., *al-Sul k al-Ins ni.* (Mishra: Dar al-Ma'arif, 1967)
- Iqbal, Muhammad, Dr., *Asrar-i Khudi, Rahasia-rahasia Pribadi, cet.III.* Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Iskandar, T., *Bustan al-Salatin.* Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1966.
- Ismail, bin Abdullah, Syeikh al-Naqsyabandiy al-Khalidiyah, terj. *Shawahib Rabbi l-Falaq.* Balai Talang: manuskrip, 1317 H
- Jalaluddin, Drs., *Kapita Selekta Pendidikan.* Jakarta: Kalam Mulia, 1990
- Jalaluddin, Syeikh, *Hikayat Syeikh Jalaluddin.* Leiden: E.J. Brill, 1857.
- Jamil Jaho, Muhammad, *Syair Pujian, Lampiran BukuSyekh Sulaiman al-Rasuli, Tsamarat al-Ihsan.* Bukittinggi: Mathba'at al-Islamiyah Fort de Cock.
- Janan bin Muhammad Thaib Minangkabau, *al-Muqamma'at al-Dhakham fi l-Raddi 'ala Man Ankara 'Ilma l-Kalam (*  
). Al-Qahirah: al-Taufiq al-Adabiyah, 1921.
- Jalal, A. F., *Sadur,Min Ushulit Ttarbawiyati fil Islam.* Bandung: CV. Diponegoro, 1988
- Kadiroen, *sjair Si Boedjan Djaoeh.* Djakarta: Balai Poestaka, tt.
- Khairil Anwar, dkk., *Naskah Klasik Keagamaan Edisi Bahasa Melayu.* Jakarta: Balitbang Lektor Keagamaan – Depag RI, 2009
- Khatib Ali, al-Padani, *Burhan al-Haq.* Padang: ttp, 1918
- Krippendorff, Klaus, *Analisa Isi, Pengantar Teori dan Metodologi, cet.I:* Rajawali Pers, 1991.
- Kneller, George F., *Introduction to the Philosophy of Education.* New York: John Wiley and Sons, Inc., 1972
- Labai Sidi Rajo, *Nazham Nabi Bercukur – Nazham Mu'jizat Nabi Membelah Bulan.* Bukittinggi: Mathba'ah Islamiyah, tt
- \_\_\_\_\_, *Nazam Kanak-Kanak – Nazam Bahaya Dunia dan Akhirat,* cet.XII. Bukittinggi: HMS Suleman, tt
- Leter, Tuanku Bagindo Haji Mohammad, Drs., *Seni Sastra dalam Problematika Pendidikan Islam di Indonesia.* Padang: IAIN-IB Press, 2011.
- Leeuw, W.J.A. De, Dr., *Het Painansch Contract.* Amsterdam: H.J. Paris, tt.

- Liow, Joseph Chinyong, *Islam Education and Reform in Southern Thailand, Tradition & Transformation*. Singapore: Institut of Southeast Asean Studies, 2010
- Ma'amin, Datoek Padoeko Batoeah, *Minangkabau Dahoeloenya, cet. I.* Bukittinggi: Drukkerij Merapi Fort de Kock, 1925
- Mahmud Syayuti Khattab, *Qadh t al-Fathi l-Isl miyah Qadh tu Fathin bi Bil d Faris (Iran)*. Bairut: Dar al-Fathi, 1965
- Mahmud, Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung: 1993
- Maman S. Mahayana, *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2007
- Mangantar Simanjuntak, *Neuro-and Psycholinguistic Aspects of Teaching Staff Training in the National Language... "Toward a Powerful Languange Teaching Technology"*, Paper Presented at the Fourth Conference of Asian Association on National Languange, 25 tahun-30 April 1977. Kuala Lumpur: Universitas Malaysia, 1977.
- Mansyurdin, H. T. Bagindo, *Nazham Wadad al-Ikhwan*. Lubuk Ipuh: Surau Lubuk Ipuh, 1996
- Mario Pei, *Kisah Bahasa*. Jakrta: Bhratara, 1971
- Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pt. al-Maarif, 1962
- Martin, van Buinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia, Survei Historis, Geografis dan Sosiologis*.Bandung: Mizan, 1992
- \_\_\_\_\_, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995
- Mestika, Zed, *Riwayat Perjuangan Ulama Sumatera Barat*, Padang: Angkasa Raya, 2002
- Metcalf, L. E., ed., *Values Education: Rationale, Strategies and Procedures*. Washington D.C.: National Council for Social Studies, 1971
- Milton, R, *Locke's Life and Times.In The Cambridge Companion to Locke*.Vere Chappell, ed. 5-25. London: Cambridge University Press, 1999
- Mochtar Naim, *Kaba Curito Puti Talayang*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011

\_\_\_\_\_, dkk, *Jurus Manajemen Indonesia, Sistem Pengelolaan Restoran Minang, Sebuah Prototipe Sistem Ekonomi Psncasila*. Jakarta: Yayasan Obor Indoenesia, 1987

Moleong, Lexy J., Dr. MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet.IV*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993

Muhammad Ali bin Abd al-Muthalib, *Syair Risalah Masalah Salapan*, dalam *Burhan al-Haq, Raddun ‘ala Tsamaniyat al-Mas il, al-Jaw b min Su’al al-S ’il al-Qathi’at al-Waqi’ah Gh yat al-Taqr b.* Padang: Foolyoumer, 1918

Muhammad bin Ismail al-Amir al-Yamaniy al-Shun’aniy, *Tathhir al-I’tiq d ‘an Adraan al-Ilh d*. Riyadh: Muassasah al-Nur li l-Thiba’ah wa l-Tajlid, 1388 H.

Muhammad Dalil,Syekh bin Muhammad Fatawi, *Targhub ila Rahmatillah*. Padang: Sutan Maharaja, 1916

\_\_\_\_\_, *Miftah al-Haq*. Padang: ttp, 1915

\_\_\_\_\_, *Nazham Dar al-Mau’izahah,Majmu’ Musta’mal, cet. X*. Bukittinggi: HMS Sulaiman, 1326 H

\_\_\_\_\_,*Majmu’ wa Musta’mal dan Kitab Miftah al-Haq, cet.11*. Bukittinggi: HMS Sulaiman, 1326 H

Muhammadiyah Ja’far, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Ikhlas, 1982

Muhammad Naquib Al-Attas,*The Concept of Education in Islam*, Kuala Lumpur: Art Printing, 1980

Muhammad Kosim, “Gagasan Syekh Muhammad Sulaiman al-Rasuli tentang Pendidikan Islam dan Penerapannya pada Madrasah Tarbiyah Islamiyah Islamiyah di Sumatera Barat”, *Disertasi Pendidikan Islam*. Padang: PPs. IAIN Imam Bonjol, 2013, t.d.

Muhammad Syamsu As., Drs. H., *Ulama Pembawa Islam di Indonesia dan Sekitarnya, cet.II*. Jakarta: Lentera, 1999.

Muljanto, Sumardi, Dr., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/ IAIN*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Depag RI, 1974.

Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, Padang, Angkasa Raya, 1984.

Munir al-Ba’albakiy, *al-Maurid, A Modern English – Arabic Dictionary*.Bairut: Dar al-Fikri lil-Malayin, 1979

- Murni, Djamal, MA., dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Depag RI, 1985
- Mushlih, Ahmad Munir, *al-Tafkir al-Ijtim 'iy 'inda Ibnu Khaldun*. Riyadh: al-Faishal, 1981
- Mustafa Zahri, Dr., *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu, 1973
- Mushthafa Ghakib, Dr., *Jalaluddin al-Rumiyy*, Bairut: Mu'assasah 'Izzuddin, 1982
- Nasroen, M, Prof. Dr., SH., *Falsafah dan Tjara Berfalsafah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1967
- Noriah, Mohamed, *Tersemai Kasih dalam Perjalanan*. Bangi: ATMA, 2010
- Naali Sutan Caniago, *Tuanku Imam Bonjol*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011
- Obst, Danil & Kirk, Danil, *Innovation Through Education Building the Knowledge Economy the Middle East*. New York: AIFS Foundations, 2010.
- Panuti Sudjiman, ed, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta, Gramedia, 1986.
- Pepornity, *Konsep Al-Attas Tentang Ta'dib*. /<http://peperonity.com/>, 2009
- Quthub, Muhammad, *Manhaj Alfann Al-Islamiy*. Bairut: Dar al-Syuruq, 1973.
- Rachman, Natawidjaja, dkk., ed., *Rujukan Filsafat, Teori dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung: UPI Press, 2007.
- Rahim Manaf, Abdul, *al-Huda fi l-Tauhid*, cet.II. Padang Panjang: Pustaka Sa'diyah, 1936
- \_\_\_\_\_, *Kitab S'adah fi l-Tauhid al-Ilahiyyah*, cet.XIII. Padang Panjang: al-Maktabah al-Sa'diyah, 1924
- Ramayulis, Dr., Prof., *Sejarah Pendidikan Islam, Napak Tilas Sejarah Pendidikan Islam dari Haramain ke Nusantara*. Padang, IAIN-IB Press, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Konsep Pendidikan Islam, Makalah Seminar PPs. IAIN-IB 23 Nov 2010*. Padang: PPs IAIN Imam Bonjol, 2010
- \_\_\_\_\_, ed., *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: PPs-IAIN-IB, 2007
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam, Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006

- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- \_\_\_\_\_, *Model Pendidikan Islam Era Modernisasi (Suatu Kajian Teoritis dan Historis)*, *Pidato Guru Besar Ilmu Pendidikan IAIN Imam Bonjol*. Padang: IAIN-IB, 1994
- \_\_\_\_\_, *Metoodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Rasuli Kapau, Muhammad, *Khul shah Tar kh Maul na al-Syekh Sulaim n al-Ras li*, lampiran buku Syekh Sulaiman al-Rasuli, *Pertalian Adat dan Syara`*. Bukittinggi: Fort de Kock, 1938
- Rozak Zaidan, Abdul, dkk., *Kamus Istilah Sastra.cet.I*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Ridwan, Syeikh Muhammad, *Naskha Tarekat*. Muara Labuh: TP, TT.
- Robson,S.O., *Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia*, Jakarta, proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, 1978.
- Rochman Natawidjaja, ed., *Rujukan Filsafat, Teori, dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2007
- Roorda van Eysinga, *Tadj oes-Salatin. De Kroon Aller Koningen*. Batavia: Lands Drukkerij, 1827.
- Ronkel, van, *Supplement to the catalogues of Arabic Manuscripts Preserved in the Museum of the Batavia Society of Arts and Sciences*. Batavia: Bruning et Wijt, 1913
- Rusli Marzuki Saria, *Mangkutak di Negeri Prosaliris, Kumpulan Puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Syair Sufistik dan Mantra dalam Sastra Indonesia, Makalah Seminar*. Padang: FA IAIN Imam Bonjol, 1998.
- Sa'ad Jalal, Dr., *al-Marja' fi Ilm al-Nafsi*. Al-Iskandariah: Dar al-Maarif bi Mishra, 1968.
- Samsul Nizar, Prof. Dr. MAg, , *Seabad Buya Hamka, Memperbicangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Samsuriy bin Aman bin Auna, *Syair Burung Nuri Kiasan bagi Membaca Qur'an*. Banjar: TP, 1954

- Sangidu, Dr., M.Hum., *Wahdatul Wujud, Polemik Pemikiran Sufistik antara Hamzah Fansuri dan Syamsuddin as-Samatrani dengan Nuruddin ar-Raniri*. Yogyakarta: Gamamedia, 2002
- Sanggoeno Diradjo, Datoe', *Asal Oesoel Ketoeroenan Radj Alam Minangkabau di Nagari Pagaroeyoeng, dalam Barito Minangkabaoe*, 11 Mei 1926.
- \_\_\_\_\_, *Percatoeran 'Adat Lembaga Alam Minangkabau, Akan Pelawan Noot E.H.Rasoel gl. H.Abdoel Karim, Jilid I*. Boekittinggi: Agam Fort de Kock, 1923
- Sanusi, M., Latief, "Gerakan Kaum Tua di Minangkabau", *Disertasi Doktor Pemikiran Islam*. Jakarta:PPs.IAIN Syarif Hidayatullah, 1988, t.d.
- Sardjan, Kadir, Drs., dkk., *Pendidikan di Negara Sedang Berkembang*. Surabaya: CV.Usaha Nasional, 1982
- Sarim Mustajab, Mohd., *Sheikh Muhammad Tahir Jalaluddin Al-Falaki : Pelopor Gerakan Islah Islamiyyah di Tanah Melayu*. Kuala Lumpur: Malaysia in History Vol. 20, no.2 Des 1977, 1-11.
- Sastrapradja, M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: CV.Usaha Nasional, 1978
- Schlick, Moritz, terj., *Filsafat Alam, cet. I*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.1.
- Scrieke, B.J.O., terj. *Pergolakan Agama di Sumatera Barat, Sebuah Sumbangan Bibliografi*. Jakarta: Bhratara, 1973
- Shalih al-Samma', Dr., *Irtiqa' al-Lughah 'inda l-Thifli min al-Milad ila l-Sadisah.Th.III*. Kairo - Mesir: Dar al-Maarif, 1955
- Shalih bin Abdullah Minangkabawiy, Syeikh Muhammad, terj., *Kitab Kasyf al-Asrar, cet.32*. Singapore: Mathba'at Al-Ahmadiyah Brabat Limited, 1402 H
- Shibel, Fuad Muhammad, Dr., terj. *Kebudayaan Islam Menurut Tinjauan Toynbee*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Shubhiy, Ahmad Mahmud, *Al-Falsafat al-Akhlaqiyah fi l-Fikr al-Islamiy, al-'Aqliyuna wa l-dzauqiyuna au al-Nazhar wa l-'Amal*. alQahirah: Dar l-Ma'rif, tt.
- Simon, S. B. and Howe, Leland, W., and Kirscenbaum, H. (1972). *Values Clarification*. New York: Hart Publishing Company, Inc.

Sirajuddin, Zar, *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam Sains dan al-Qur'an.*, Cet.I.Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1994

Sjafnir Aboe Nain, Drs. H. Dt. Kando Marajo, *Tuanku Imam Bonjol, Sejarah Intelektual Islam di Minangkabau 1784 – 1832, cet. I.* Padang: ESA, 1988

\_\_\_\_\_, *Sirih Pinang Adat Minangkabau, Pengetahuan Adat Tematis.* Padang: Sentra Budaya, 2006

Sohaimi, Abdul Aziz, ed., *Syekh Tahir Jalaluddin Pemikir Islam.*Pulau Pinang: USM, 2003.

Steenbrik, Karel A., *Pesantren, Madarasa, Sekolah.* Jakarta: LP3ES, 1974

Steiner, George, *Extra Territorial.* London: TP., 1972.

Stukhof, W.A.L and Kaptein N.J.G., ed. *Beberapa Kajian Indonesia dan Islam, Kumpulan Karangan.* Jakarta: INIS, 1990.

Sudjana, D. (2000). *Nisbah Ilmu Pendidikan Terhadap Kerangka Ilmu Pengetahuan.* Bandung: FJP-UPI.

Sulaiman al-Rasuli, Syeikh Muhammad, *Enam Risalah; Isra` Mi`raj, Nabi SAW, Kisah Mu'adz r.a., wafatnya Nabi SAW serta al-Qaul al-Kasyf fi al-Rad 'Alamin I'tiradh `ala Akabir al-Mu'allaf, Ibth l Hazhzh Ahl al-'Ashibah fi Tahrim Qira'at al-Qur'an bi al-'Ajamiyah dan Izalat al-Dhalal fi Tahrim al-Idza' wa al-Su' l.*Bukittinggi: Derekrij Agam, 1334/ 1920.

\_\_\_\_\_, *Pertalian Adat dan Syara', Alih Tulis Hamdan Izmi.*Jakarta: Ciputat Press, 2003

\_\_\_\_\_, *Tsamarat al-Ihs n fiWal datSayyid al-Ins n.* Bukittinggi: Druckerij, 1923

\_\_\_\_\_, *Daw 'al-Qul b fi Qishah Yusuf wa Ya'cub.* Bukittinggi: Fort de Kock, Maktabah Islamiyah, 1924

\_\_\_\_\_, *al-Jaw hir al-Kal miyah fi Bay n 'Aq `id al-Im niyah.* Bukittinggi,Fort de Kock: Drukkerij Islamijah FDK, 1346 H/1927 M.

\_\_\_\_\_, *Asal Pangkat Penghulu dan Pendiriannya,* Fort de Kock:Mathba'ah Islamiyah, 1927.

\_\_\_\_\_, *Lareh nan Duo Luhak nan Tigo,* Fort de Kock: Mathba'ah Islamiyah,1927.

- \_\_\_\_\_, *Risalat al-Qaul al-Bay n fi Tafsir al-Qur‘ n*. Bukittinggi:Fort de Kock:Mathba’at Islamiyah, 1929,
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Hidoep di Alam Minangkabau Nasihat Siti Boediman Menoeroet Garisan Adat dan Syara`*.Bukittinggi: Tsamaratoel Ichwan, 1930/1358.
- \_\_\_\_\_, *al-Aqw lu al-Mardhiyah*. Bukittinggi:Fort de Kock, Mathba’ah al-Isl miyah, 1933 M/ 1351 H.
- \_\_\_\_\_, *Kitab Pedoman Puasa*. Bukittinggi:Fort de Kock, Bukhandel, Tsamaratu l-Ikhwan, t.th. (ditulis,27 Agustus 1936).
- \_\_\_\_\_, *Ris lah Tabl gh al-Am nah fi Iz lat al-Munkarat wa l-Syubhat*. Bukittinggi, 1954 M
- \_\_\_\_\_, Maklumat “Sari Pati Sumpah Satie Bukit Marapalam”. Canduang:(7– Juni) 1964 M/ (26 Muhamaram) 1384 H.
- \_\_\_\_\_, *Pertalian Adat dan Syara` yang Terpakai di Alam Minangkabau*.
- \_\_\_\_\_, *Keadaan Minangkabau Dahulu dan Sekarang, Artikel*. al-Miz n, Shah fat al-Isl miyat al-Ilmiyah al-Ahl qiyah, Edisi Maret 1938.
- \_\_\_\_\_, *Sari Pati Sumpah Satie Bukit Marapalam, Salinan* (1964)
- Schrieke, B.J.O, *Bijdrage tot de Bibliografie van de Hidige Godsdienstige Beweging ter Sumatera’ Westkust*.Batavia: TBGKW, 1919
- Soelaiman, Joesoef, Drs., dkk., *Pengantar Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sohaimi, Abdul Aziz, ed. *Syeikh Tahir Jalaluddin, Pemikiran*. Pulau Pinang: USM, 2003.
- Suryadi, A., Drs., terj. *Sekolah dan Pembangunan*. Bandung: Penerbit Alumni, 1982.
- Suryadi, *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa, Makalah International Seminar Rediscovering The Treasures of Malay Culture, 28-29 November 2012*, (Padang Panjang: ISI, 2012)
- Syafiq Ghirbal, Muhammad ,*Al-Mausu’ah l-‘Arabiyyah al-Muyassarah*. New York, TP., 1960.

Syafruddin Nurdin, H. Prof. Dr. M.Pd. dkk., *Kurrikulum dan Pembelajaran. Cet.II.* Jakarta: Rajawali Press- PT Raja Grafindo Persada, 2016.

---

,*Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan PIAI. Cet.II.* Jakarta: PNRI, 2006.

Syafruddin Sulaiman, Drs., *Sastra Lisna Indang di Minangkabau, Laporan Penelitian Toyota Foundation.* Japan: Toyota Foundation, 1990.

Syamsul, Munir Amin, *Ilmu Tasawuf.* Jakarta: Hamzam, 2012

Syekh Muhammad Zen Simabur, *Kasyif al-Khummah:* ttp, 1918

Syofyan Hadi, SS, M.Ag., MA.Hum, Dr.,*Sastra Arab Sufistik Nusantara, Orisinalitas Gagasan dan Stilistika, Karya Syaikh Isma'il al-Minangkabawi, cet.1.* Banten:LSIP, 2014

Syukri Muhammad 'Iyad, *al-Madzhab al-Adabiyah wa l-Naqdiyah 'inda l-'Arab wa l-Gharbiyin*

Tajjul Ariffin Noordin, Norasmah dan Nor Sakinah Mohammad, *Pendidikan Pembangunan Manusia: Aplikasi Sinerji Bersepadu.* Bangi: UKM, 2007

Teew, A., *Sastra dan Ilmu Sastra.* Jakarta: Pustaka Jaya, 1984

Tengku Ghani Tengku Jusoh, *Istilah Kesusastraan Arab, Bahasa arab – Bahasa Malaysia, cet.I.* Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1991

Thaha Hussein, *Taqlid wa Tajdid, Cet.IV.* Bairut, Dar al-'Ilmi lil-Malayin,1984

Umar Audah al-Khatib, *Lamhat fi l-Tsaq fat al-Isl miyah.*Bairut: Muassat al-Risalah, tt

University Sains Malaysia, *Pusat Falak Sheikh Tahir, Pantai Aceh:* Pulau Pinang, TP, 1991.

van Ronkel, *Supplement to the catalogues of Arabic Manuscripts Preserved in the Museum of the Batavia Society of Arts and Sciences* (Batavia: Bruning et Wijt, 1913).

Westenenk, L.C., *De Monangkabausche Nagari.* Padang: den Hen, 1911

Wahid, Khozin, ed., *Pendidikan Ma'had Aly: Menyoal Tradisi Keilmuan Pesantren, Artikel Hasil Penelitian Fuaduddin TM dalam Edukasi, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol.6 No.3 Juli-September 2008.* Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balitbang dan Diklat Depag RI, 2008.

- Yahya Jaya, Prof.Dr.MA., *Menuju Optimalisasi Kesehatan Mental, Pemahaman Baru dan Harapan Baru dalam Paradigma Keberiman dan Ketakwaan.* Cet.X. Padang: Angkasa Raya, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Wawasan Profesional Konseling Spiritual Keagamaan dan Ketuhanan Islam,* cet.X. Padang: Hayfa Press, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Sebuah Percakapan Puslit dalam Rangka Mencari Tema-Tema Penelitian, 7 Agt 2011.* Padang: Puslit, 2011.
- Yulizal, Yunus, "Pespektif Islam Melayu, Kajian Sastra Ulama Minangkabau", *Prosiding Seminar Internasional Islam and Humanities (Islam and Malay Local Wisdom) di Palembang, 08-11 September 2017,* (Palembangan: FAH UIN Raden Patah, 2017)
- \_\_\_\_\_, *Fungsi Nilai Adat, Budaya dan Agama dalam Upaya Membangun Kepribadian Anak, Makalah Seminar Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Pemprov Sumbar, 25 Juni 2011.* Padang: Pemprov Sumbar, 2011
- \_\_\_\_\_, "Nilai Konseling Ulama Klasik Janan Thaib terhadap Umat", *Prosiding Seminar Internasional Serantau Kitab Turath 27-28 Oktober 2010, Pembina serta Perkembangan Tradisi Ilmu di Alam Melayu, Pemeliharaan Kitab Turath sebagai Nilai Khazanah Umat Islam, Prosiding, Seri Begawan Brunei:* KUPU, 2010
- \_\_\_\_\_, Himpunan Cerita Rakyat Sumatera Barat, Ibu yang Menyusukan Anaknya di Bulan. Padang: Disbudpar Pemrov Sumbar, 2010
- \_\_\_\_\_, *Guru Perennialist dalam Perspektif Pendidikan Islam, Makalah.* Padang : PPs.IAIN-IB, 2009
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Kemasyarakatan Menurut Hadits, Makalah.* Padang: PPs.IAIN Imam Bonjol, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Beberapa Ulama di Sumatera Barat.* Padang: Museum Adityawarman, 2008
- \_\_\_\_\_, *Al-Qashash al-Isl miyah fi Tatsqifi Syakhshiyat al-Athf l, Dirasat fi Al-Adab wa l-Tarbiyah.* Padang: IAIN-IB Press, 2003
- \_\_\_\_\_, *Kesultanan Indrapura dan Mandeh Rubiyah di Lunang, Spirit Sejarah dari Kerjaan Bahari hingga Semangat Melayu Dunia.* Padang: IAIN-IB Press dan Pemkab Pessel, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Persepsi Masyarakat Sumatera Barat Terhadap Kematian Kanak-kanak (Analisa Pengaruh Nazam Kanak-Kanak Sebagai Upaya*

- Menjernihkan Paham Keliru Menuju Jalan ke Surga), Laporan Penelitian 1998/ 1999.* Padang: Puslit IAIN-IB, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Islam Di Gerbang Selatan Sumatera Barat*: Balaiselasa: STIT, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Pewarisan Sikap Profetik, Artikel al-Turas*. Padang: IAIN IB Press, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Sastra Islam di Indonesia, Kajian Syair Apologetik Pembela Tarekat Naqsyabandi Syeikh Bayang*, cet.1.Padang:IAIN-IB Press, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Pemuda Buka Mata*. Padang: KNPI-SB Press, 1996
- \_\_\_\_\_, *Perkembangan Mutakhir Penulisan Puisi, Piksi dan Naskah Drama Karya Sastra Sastrawan Muda Daerah*, Makalah Temu Kritikus Sastra Muda Se Sumatera. Padang: TBP, 1989.
- \_\_\_\_\_, ed. *Study on Work of Dr. Haji Abdul Karim Amrullah*. Tokyo: Toyota Foundation, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Puisi Dramatik, Makalah*.Padang: Studio Sastra, 2017
- Yusran Ilyas, Drs., H., *Syekh H. Sulaiman Ar-Rasuli, Profil Ulama Pejuang, 1871-1970*. Padang: tp: 1995.
- Yusuf Novel, DR dkk, *Asy-Syi'rul 'Arabiyy fi l-mizan, Faisal Magezine -32*. Riyadh:Darl-Faisal, 1980.
- Zaidin Mat, Mohammad, *Bediuzzaman Said Nursi Sejarah Perjuangan dan Pemikiran*. Bangi: JPATI-FPI UKM, 2003
- Zakiah, Dradjat, DR., *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Zoetmulder, P.J., *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, cet.II. Jakarta: Djambatan, 1985
- Zohar, D. and Marshall, I., *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence (SO)*. London: Bloomsbury Publishing Plc., 2000
- Zulkarnain, Mohamed, *Karya Kreatif Islami, Analisa Teori dan Aplikasi*. Bangi: JPATI-FPI-UKM, 2002
- Zulmuqim, Prof. DR. MA., *Filsafat Pendidikan Islam (Konsepsi, Perinsip dan Aplikasi)*, cet.I. Padang: Hayfa Press, 2013

\_\_\_\_\_, *Filosafat Pendidikan Islam, Analisis Filosofi Mengenai Spesifikasi Kurikulum Pendidikan Islam*, cet.I. Padang: Baitul Hikmah Press, 2004

### **Sumber Journal dan Internet:**

Ahmad Miftahuddin, Suci Utami Ayuningtias, Retno Purnama Irawati, Hasan Busri, "Penggunaan Istilah Bahasa Arab Oleh Aktivis Rohis di Universitas Negeri Semarang (Analisis Semantik dan Sosiolinguistik)", *Lisanul'Arab, Journal of Arabic Learning and Teaching, Majallah Ta'l m al-Lughat al-'Arabiyyah wa Adabih* , Vol. 6 No.1 (15 Mei 2017).

Sjeich Ahmad Chatib al-Minangkabawiy, "Surat Ahmad Chatib", *Majalah hal-Ittifah wa Iftiraq*, Juz.XI Jilid II, 16 Juli 1923.

Duski Samad, Prof. Dr. M.Ag., "Guru dan Ideologi Profesi", *al-Ta'lim Journal*, Vol.20, No.2, 2013, <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/tattalim>.

Edwar Djamaris, *Iskandar Zulkarnaini sebagai Asal Usul Keturunan Raja Minangkabau dalam Tambo Minangkabau*, Majalah Kebudayaan Minangkabau Vol.Th. I, 1974.

Fatahi Sa'id, "al-Syi'ri baina l-Dhahik wa l-Buqa'i", *Al-Faishal, Majallah Tsaqafiyah Syahriyah*, XXIII. Riyadh: April, 1979.

Fidaus, "The Contribution of Islamic Scholars in Addressing Earthquake and Tsunami (The Study of Malay Minangkabau Manuscripts), *Insaniyat, Journal of Islamic and Humanities*, Vol.2 Number 1, Jakarta, November 2017.

Haji Abdul Karim Amrullah, *Al-Faw id al- 'Aliyah fi Ikhtil f al-Ulam fi Hukmi l-Talaffuzh bi l-Niy t*. Padang Panjang: Singgalang, 1914

Jodat Fakhreddine, "Fi Lughat al-Syi'r wa l-Bahs 'an al-Syi'riyah", *Nizwa Jurnal Oman*, ed. 1 Okt 1997,<http://www.nizwa.com>. Lihat kembali Ibrahim al-Khatib, *tarj. Nazhariyat al-Manhaj al-Syakliy (Nush sh al-Syakliy niyin al-Rus)*, th.1, (Bairut: Mu`assasah al-Abh ts al-'Arabiyyah wa l-Syirkat al-Maghribiyah li l-N syirin al-Muttahidin, 1982.

Nafisa Binth lib, "Malik bin al-Marhal Ad b al-Mariniy n", *Majallah al-Faishal, Majallah Tsaqafiyah Syahriyah* No.39. Riyadh, Januari, 1998.

Sanggoeno Diradjo,"AsalOesoel Ketoeroenan Radja Alam Minangkabau di Nagari Pagaroeyoeng", *Barito Minangkabaoe*, 11 Mei 1926.

Sjeich Soelaiman Ar Rasoeli, “Nasihat Maulana Sjeich Soeleiman Ar Rasoeli”, *Majalah Soearti*, Vol. III No. 22 , Maret 1939 M/ Muharram 1358 H.

\_\_\_\_\_, “Nasehat Maulana Sjeich Soeleiman Ar-Rasoeli”, *Majalah Soearti*, Edisi Februari 1939.

\_\_\_\_\_, *Mari Bersatu dengan Adat dan Syara` tulisan bersambung*. Padang: Syi’ar Tarbiyah – IPTI, edisi Pebruari 2013, diterbitkan kemudian bersambung di Harian Haluan, 16-19 April 1951.

\_\_\_\_\_, *Keadaan Minangkabau Dahulu dan Sekarang, Majallat al-Miz n.* Maninjau: Vol. X1, 26 Maret 1938/ 15 Muharram 1357 H

Sjeich Muhammad Taher Jalaluddin al-Falaki, “Berdiri Maulud”, *Majallat al-Imam, Jilid I No.5*, Singapura, 1906.

Suryadi, “Syair Sunur:Autobiografi Seorang Dagang Minangkabau”, *Journal Article*,<http://journalarticle.ukm.my/1059/1/>,Sari 23 (2005).

Thaha Husen,“al-Hay t al-Adabiyyah fi Jazirat al-Arab”,*Majallat al-Hil l*, Edisi Maret 1933, Chicago – Amerika.

Yulizal Yunus, “Pewarisan Nafas Islam dalam Budaya”, *Journalal-Turas*. Padang: IAIN IB, Press 1991.